

Penanaman Morality Goodness Pada Anak melalui Metode Mendongeng Kisah Nabi Muhammad saw

Ana Lailatul Maghfiroh

Email: anaalailatul@gmail.com

^a Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini STAI Al-Azhar Menganti

Abstrak

Nilai Agama merupakan nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlaq yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan aturan ilahi. Cara guru menanamkan nilai agama dan moral salah satunya menggunakan metode mendongeng. Maka dari itu guru berinisiatif untuk menanamkannya melalui metode mendongeng menggunakan media buku cerita gambar berseri, penelitian ini bertujuan untuk menanamkan nilai agama dan moral melalui Metode Mendongeng pada kelompok B usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan sumber. Berdasarkan temuan dan pembahasan dalam penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW dilakukan dengan 3 tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi pembelajaran. Adapun hambatan pendidik dalam penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW yaitu: Adanya kondisi orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan anak dan kurangnya pengetahuannya orangtua terhadap kebutuhan anak, Pembiasaan atau tugas dirumah yang tidak sejalan dengan pembiasaan di sekolah, Kurangnya media sarana dan prasarana.

Kata kunci: penanaman morality goodness, metode mendongeng, kisah nabi muhammad saw.

Abstract

Religious values are life values that reflect the growth and development of religious life which consists of three main elements, namely aqidah, worship and morals which serve as guidelines for behavior in accordance with divine rules. One-way teachers instill religious and moral values is by using the storytelling method. Therefore, the teacher took the initiative to instill this through the storytelling method using serial picture story books. This research aims to instill religious and moral values through the Storytelling Method in group B aged 5-6 years. This research uses a qualitative approach with descriptive research type. Data collection techniques in this research used observation, interviews and documentation. Data analysis uses data collection, data condensation, data presentation and drawing conclusions. Meanwhile, data validity uses triangulation of techniques and sources. Based on the findings and discussion in the research that has been carried out, it can be concluded that instilling Morality Goodness in early childhood through the method of telling the story of the Prophet Muhammad SAW is carried out in 3 stages, namely: preparation stage, implementation stage,

and learning evaluation stage. The obstacles for educators in instilling Morality Goodness in early childhood through the method of telling the story of the Prophet Muhammad SAW are: The condition of parents who pay little attention to children's activities and lack of parental knowledge of children's needs, habits or tasks at home which is not in line with habits at school, lack of media and infrastructure.

Keywords: cultivation of morality goodness, storytelling method, story of the prophet muhammad saw.

Article History

Submitted: 17th September 2023

Accepted: 22th March 2024

Published: 30th March 2024

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai masa rentang 0-8 tahun, usia yang tepat bagi orang tua dan pendidik untuk mengembangkan dan menumbuhkan pondasi pembentukan karakter berperilaku positif atau yang baik bagi anak, karena pada masa itu sebagai masa keemasan dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk pendidikan yang harus diterapkan pada anak usia dini adalah pendidikan karakter Pendidikan karakter adalah Pendidikan nilai, budi pekerti, Pendidikan moral, dan Pendidikan watak dengan bertujuan mengembangkan kemampuan anak untuk memutuskan baik dan buruk, menjaga yang terbaik dan melaksanakan kebaikan dilingkungannya.

Pendidikan moral adalah menata akhlak dalam melewati jalan memahami keutamaan, menyukai kebaikan dan berperilaku baik. Hal tersebut dapat diartikan sebagai suatu jalan pendidikan yang menyertakan sudut pandang pengetahuan, jasmani dan perasaan. Dalam pelaksanaan penanaman nilai moral pada anak usia dini banyak metode yang dapat digunakan oleh guru atau pendidik. Namun sebelum memilih dan menerapkan metode yang ada perlu diketahui bahwa guru atau pendidik harus memahami metode yang akan dipakai, karena ini akan berpengaruh terhadap optimal tidaknya keberhasilan penanaman nilai moral tersebut.

Metode Mendongeng merupakan proses menyampaikan pesan kepada pendengar dengan tidak memaksa dan mendorong pengetahuan yang lebih luas. dengan metode mendongeng kisah nabi bertujuan ingin mengetahui bagaimana proses mendongeng bisa menanamkan nilai agama dan moral kepada anak, mampukah anak mengubah sifat menjadi meneladani kisah nabi menjadi tauladan yang baik. Dengan demikian agama dan moral sangat berkaitan untuk bekal hidup di lingkungan sekitar dan di masa depan anak

kelak. Ketika guru menceritakan tentang kehebatan nabi maka akan muncul rasa bangga pada diri anak terhadap Nabi Muhamad SAW.

Pendidikan moral di setiap tahapan usia anak usia dini dilakukan melalui metode yang berbeda-beda, maksudnya adalah pemberian stimulasi untuk pertumbuhan dan perkembangan anak disesuaikan dengan tahapan usia dan kemampuan yang dimiliki anak pada usia tersebut.

Dalam artikel ini, peneliti akan membahas tentang perkembangan anak di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik sering muncul permasalahan bahwa anak masih mengalami kesulitan berbahasa dan berperilaku yang sopan dalam kehidupan sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terstruktur, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung Menganti Gresik sedangkan sumber data sekunder peneliti dapatkan dari RPPH, RPPM, catatan kegiatan, foto kegiatan dan penelitian terdahulu yang relevan, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah model dari Milles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Peneliti melakukan beberapa langkah dalam mengumpulkan data dari narasumber yaitu dengan melakukan observasi dari kegiatan pembelajaran apa saja masalah nilai moral yang muncul dalam situasi belajar. Selanjutnya yang peneliti lakukan adalah: Penelitian bahwa Penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW Terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi dan adanya hambatan yang dihadapi pendidik dalam pelaksanaan Penanaman Morality Goodness Pada Anak Melalui Metode Mendongeng Kisah Nabi Muhammad SAW.

1. Penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode

mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung Menganti Gresik

a. Tahap perencanaan

Guru TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung sebelum pembelajaran dimulai sudah membuat RPPM dan RPPH, menyiapkan materi atau cerita, menyiapkan evaluasi, mempersiapkan media-media yang akan dipakai dan mempelajari kegiatan minggu depan. Hal tersebut sesuai dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 bahwa tahap perencanaan pembelajaran meliputi perencanaan semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

b. Tahap pelaksanaan

Penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik di lakukan dengan cara mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral melalui berbagai macam kegiatan yang terprogram yang dimulai dari kegiatan awal atau pembuka seperti bernyanyi, berdoa dan berbincang tema/sub tema. Kemudian kegiatan inti meliputi kegiatan melihat, mengamati, menanyakan dan anak di ajak untuk praktik membuat karya sendiri sesuai dengan tema baik individu maupun dalam bentuk kelompok. Terakhir kegiatan penutup meliputi diskusi kegiatan untuk hari ini, bercerita pendek berisi pesan moral dan mengulang hafalan doa atau ayat-ayat pendek. Media yang digunakan dalam penanaman nilai moral bervariasi tergantung tema dan sub tema yang akan diajarkan pada anak. Misalnya buku cerita bergambar, media kertas lipat, kertas gambar dan lego. Kegiatan inti dan kegiatan penutup. Selain itu, juga dilakukan pada kegiatan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

c. Tahap evaluasi

Untuk mengetahui perkembangan Penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi

Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, maka perlu dilakukan evaluasi. Tujuan utama evaluasi agar pendidik dapat mengetahui tingkat pencapaian dalam Penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW. Adapun kegiatan evaluasi yang dilakukan pendidik di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung yaitu dengan cara rapat antar guru dan melihat dari hasil karya anak-anak.

2. Hambatan yang dirasakan pendidik dalam pelaksanaan penanaman Morality Goodness pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik

- a. Adanya Kondisi Orangtua Yang Kurang Peduli Terhadap Kondisi Anak dan Proses Pembelajaran di Sekolah

Banyak anak yang tidak memiliki kesempatan mencapai tugas-tugas perkembangan secara optimal karena berbagai faktor. Karena anak lebih banyak di rumah. Faktor paling berpengaruh adalah pola asuh orang tua yang kurang menghargai kehadiran anak karena dianggap tidak mengerti apa-apa, kesibukan sampai tidak memiliki kesempatan bercengrama dengan si kecil

- b. Pembiasaan Atau Tugas di rumah Yang Tidak Sejalan Dengan Pembiasaan di sekolah.

Kuantitas pertemuan antara orangtua dan anak sangat diutamakan dari pada kualitasnya. Jika anak sudah tumbuh remaja, kualitas pertemuanlah yang punya peranan penting Dalam hal ini kesulitan pendidik menanamkan nilai moral pada anak melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW yaitu orangtua kurang kebersamai atau mendampingi anak belajar menyelesaikan tugas dari sekolah sehingga anak kurang mendapat bimbingan dan pengawasan dari rumah dan berdampak pada sikap anak ketika berada di sekolah

- c. Kurangnya Media Sarana dan prasarana

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang mempermudah guru dalam menyampaikan, memfokuskan perhatian dan

meningkatkan minat belajar peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan anak tidak cepat bosan dengan menyesuaikan karakter peserta didik. Komponen pendidikan yang sangat penting selain manusia (guru dan siswa) adalah sarana prasarana atau media belajar, yang difungsikan sebagai pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media, kegiatan belajar mengajar akan dapat berjalan dengan baik.

Hasil penanaman nilai moral melalui kegiatan mendongeng terlihat bahwa setelah bercerita pengetahuan anak menjadi lebih luas dan anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah diceritakan guru. Anak usia lima tahun dapat mengembangkan kognitif dan sudah mampu menceritakan kembali dan menikmati penguasaannya bahkan meniru adegan dari kisah tersebut. Selain itu setelah bercerita, anak bisa membedakan baik dan buruk. Anak berfikir jika perbuatan itu baik maka akan ditiru sedangkan jika perbuatan itu buruk anak tidak akan menirunya. Bahwa pendidikan moral merupakan proses mendukung pertumbuhan dan pemahaman anak tentang benar dan salah. Melalui bercerita anak bisa memahami perbuatan mana yang boleh ditiru dan mana yang tidak boleh ditiru. Senada dengan Isbell, Sobol, Lindauer, & Lowrance (2016, p.158) yang mengatakan bahwa bercerita membantu mengajarkan anak untuk mendengarkan, mengembangkan keterampilan baik lisan maupun tulisan. Peran bercerita menunjukkan sangatlah penting dan mempunyai manfaat yang besar terutama dalam menanamkan moral anak. Perilaku anak berubah setelah dibacakan cerita, anak mencontoh perbuatan baik dari cerita yang disampaikan. Perbuatan baik yang dicontoh oleh anak adalah berbagi kepada sesama.

Dalam penelitian ini peneliti menguji keabsahan menggunakan triangulasi metode, dimana dalam penelitian ini ditemukan hasil penelitian dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari wawancara dengan wali kelas kelompok B TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung Menganti Gresik terdapat kesesuaian antara pendapat beliau dengan hasil observasi atau pengamatan yang peneliti lakukan pada saat kegiatan pelaksanaan penanaman Morality Goodness pada anak melalui metode mendongeng berlangsung.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

Penanaman *Morality Goodness* pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik dilakukan dengan 3 tahap yaitu: 1) Tahap perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan RPPH untuk kegiatan pembelajaran, 2) Tahap pelaksanaan dimulai dari kegiatan awal atau pembuka seperti bernyanyi, berdoa dan berbincang, 3) Tahap evaluasi yaitu kegiatan penilaian. Adapun Hambatan dalam Penanaman *Morality Goodness* pada anak usia dini melalui metode mendongeng kisah Nabi Muhammad SAW di TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung kecamatan Menganti Kabupaten Gresik yaitu: 1) Adanya kondisi orang tua yang kurang memperhatikan kegiatan anak dan kurangnya pengetahuan orangtua terhadap kebutuhan anak, 2) Pembiasaan atau tugas dirumah yang tidak sejalan dengan pembiasaan di sekolah, 3) Kurangnya media sarana dan prasarana.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penenliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kontribusi orangtua dalam menanamkan nilai pendidikan agama dan moral pada anak sangat diperlukan. Selalu berinovasi dan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan nilai agama dan moral pada anak,
2. Untuk orangtua yang memberi kepercayaan kepada TK Dharma Wanita Persatuan Sidojungkung ikut berkontribusi dalam segala kegiatan yang dibuat oleh guru.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qudsi, Muhaimin, And Ulfah Nurhidayah. *Mendidik Anak Lewat Dongeng* Yogyakarta: Pt. Pustaka Insan Madan, 2010.

- Apriani, Nani, Sri Lestari, And Desni Yuniarni. "Peningkatan Moralitas Melalui Metode Bercerita Tentang Kisah Nabi Pada Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (Jppk)* 3, No. 7 (July 3, 2014). <https://doi.org/10.26418/jppk.v3i7.5689>.
- Cerita Dongeng: Pengertian, Jenis, Ciri-Ciri, Fungsi, Unsur & Contohnya. Accessed March 11, 2023. <https://www.ruangguru.com/blog/dongeng>.
- Dirjen Pendis Nomor 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (Stppa) Raudhatul Athfal - Jelajah Informasi." Accessed August 6, 2023. <https://www.ainamulyana.com/2021/11/sk-dirjen-pendis-nomor-3331-tahun-2021.html>.
- Meningkatkan Minat Baca Anak Usia Dini Dengan Mendongeng | Masyarakat Berdaya Dan Inovasi." Accessed July 4, 2023. <http://mayadani.org/index.php/mayadani/article/view/18>.
- Metode Penanaman Nilai Moral Untuk Anak Usia Dini." *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* 38, No. 2 (2008). <https://doi.org/10.21831/jk.v38i2.20730>.
- Metode Penelitian Kualitatif." Accessed July 4, 2023. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/408805/metode-penelitian-kualitatif>.
- Sarwiyah, Siti, dkk, Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Penerapan Kurikulum 2013, 12.
- Strategi Pembelajaran Paud Melalui Metode Dongeng Bagi Pendidik Paud | Jiv-Jurnal Ilmiah Visi." Accessed July 4, 2023. <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jiv/article/view/7549>.
- Sugiyono, Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Widoyoko, Eko Putra. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidikan dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), 4-5